



RINGKASAN

SULTHAN ALI YUSUF. Pengendalian Hama Tanaman Kopi Robusta (*Coffea canephora* Pierre ex A. Froehner.) di Kebun Malangsari PTPN XII Banyuwangi Jawa Timur. *Pest Control of Robusta Coffee Plants (Coffea canephora* Pierre ex Froehner.) at Malangsari Estate PTPN XII Banyuwangi, East Java. Dibimbing oleh RESTU PUJI MUMPUNI

Hama merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil budidaya tanaman kopi. Serangan hama dapat mengakibatkan rendahnya kualitas dan kuantitas produksi akan menyebabkan kerugian. Hama yang biasanya menyerang adalah PBKo atau penggerek buah kopi (*Hypothenemus hampei*) dan kutu putih. Hama PBKo menyerang buah kopi yang sudah masak dengan menggerek buah dan berkembang biak didalam buah kopi, hal itu menyebabkan rusaknya buah kopi. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini secara umum bertujuan untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan keterampilan dalam melakukan kegiatan budidaya tanaman kopi. Tujuan khusus dari kegiatan PKL ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dan Teknik pengendalian hama pada tanaman kopi robusta. Pengendalian hama dilakukan secara manual dan mekanis. Pengendalian PBKo dilakukan dengan cara petik bubuk buah dan perangkap (trapping) yang terbuat dari campuran methanol dan etanol yang ditempatkan pada botol untuk menarik serangga.

Kegiatan PKL dilaksanakan selama tiga bulan, dimulai dari tanggal 10 Januari 2022 hingga 4 April 2022 di Kebun Malangsari PT Perkebunan Nusantara XII, Banyuwangi, Jawa Timur. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah secara primer dan sekunder yaitu data dari pengamatan langsung di lapangan dan diskusi, serta buku dan literasi lainnya. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan kuantitatif.

Pengendalian hama di lapangan dilakukan sesuai dengan ketentuan kebun. Hasil pengamatan menunjukkan tingkat serangan hama PBKo di Kebun Malangsari tergolong tinggi yaitu sebesar 14.6% dari standar yang ditetapkan yaitu 5-10%. Pengendalian dilakukan secara manual dan mekanis yaitu dengan cara petik bubuk dan *trapping*. Pengendalian manual yang dilakukan adalah petik bubuk, yaitu memetik buah kopi yang hampir dan sudah matang namun terserang hama PBKo. Sementara pengendalian mekanisnya dengan menggunakan perangkap yang menggunakan bahan etanol dan methanol yang berfungsi untuk memikat PBKo untuk masuk ke dalam perangkap dan jatuh ke air sabun di bagian bawah botol/perangkap lalu mati.

Pengendalian yang dilakukan di Kebun Malangsari adalah petik bubuk dan *trapping*. Intensitas serangan hama PBKo di Kebun Malangsari mencapai 14.6%. Serangan ini termasuk ke dalam serangan tinggi, oleh karena itu dilakukan pengendalian *trapping*. Setelah dilakukan pengendalian, intensitasnya turun ke angka 7.1%. Penurunan intensitas serangan ini membuktikan bahwa pengendalian *trapping* sudah efektif dan perlu terus dilakukan untuk menekan intensitas serangan hama. Sementara untuk serangan hama kutu putih berada di angka 0.49% sehingga tidak dilakukan pengendalian.

Kata kunci : efektif, intensitas serangan, PBKo, *trapping*